

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: “Penggunaan Balāghah Dalam Penafsiran Al-Qur’an (Analisis Terhadap penafsiran Ayat-Ayat Amr Surah Al-A’rāf dalam Tafsir Al-Kasysyāf Karya Al-Zamakhsyari)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 18 Juli 2023



**MUHAMMAD FATHUL AMAM**  
**NIM. 1913200213**

## ABSTRAK

Nama: **Muhammad Fathul Amam** Nim: **191320018**, Judul Skripsi: **“Penggunaan Balāghah Dalam Penafsiran Al-Qur’an (Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Amr Surah Al-A’rāf dalam Tafsir Al-Kasysyāf Karya Al-Zamakhsyari)”** Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsīr, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kemukjizatan Al-Qur’an meliputi berbagai aspek salah satunya kebahasaan, salah satu ilmu yang bisa menggali kebahasaan Al-Qur’an adalah Balāghah. Dalam kaidah ilmu Balāghah, terdapat ilmu ma’āni yang mana didalamnya terdapat kalam *insyā’ ṭalabi*. Dalam ilmu ma’āni *uslub insyā’* terbagi dua yaitu, *insyā’ ṭalabi* dan *insyā’ ghoir ṭalabi*, namun peneliti memfokuskan penelitian pada *insyā’ ṭalabi* khususnya pada ayat-ayat *amr* (perintah) surah Al-A’rāf.

Dalam penelitian ini disusun rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana peran Balāghah dalam penafsiran Al-Qur’an ? (2) apa saja bagian dari Balāghah yang disebutkan pada ayat-ayat amr dalam surah Al-A’rāf ? (3) bagaimana tafsir al-Kasysyāf menjelaskan konsep bagian Balāghah yang terdapat pada ayat-ayat amr surah Al-A’rāf?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting peran Balāghah dalam menafsirkan Al-Qur’an , juga untuk mengetahui penjelasan uslub Balāghah al-Zamakhsyari mengenai ayat-ayat amr pada surah Al-A’rāf.

Penelitian ini bersifat kualitatif, Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan library research yakni, mengedepankan kajian pustaka dengan mengambil data-data tertulis dari buku, jurnal, kamus, maupun berbagai literatur yang terdapat di dalam perpustakaan. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu mencoba mendeskripsikan unsur-unsur Balāghah, menganalisis penafsiran al-Kasysyāf karya al-Zamakhsyari. Penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik ilmu Balāghah yang mengkhususkan pada pembahasan ilmu ma’āni.

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa ayat-ayat *amr* yang terdapat pada QS. Al-A’rāf berjumlah 56 ayat, sedangkan lafaznya berjumlah 83, yakni; QS. Al-A’rāf ayat 3, 11, 13, 14, 18, 19, 24, 28, 29, 31, 32, 38, 39, 49, 54, 55, 56, 70, 71, 73, 74, 77, 84, 87, 89, 106, 116, 117, 126, 128, 134, 138, 142, 143, 144, 145, 151, 155, 156, 158, 160, 161, 166, 171, 175, 176, 180, 187, 188, 194, 195, 199, 200, 203, 204, 205.

**Kata Kunci:** Amr, Balāghah, Insyā’ Ṭalabi, al-Kasysyāf

## ABSTRACT

Name: **Muhammad Fathul Amam** Nim: 191320018, Thesis Title: “**The Use of Balāghah in Al-Qur’an Interpretation (Analysis of Interpretation of Verses Amr Surah Al-A’rāf in Tafsir Al-Kasysyāf Karya Al-Zamakhsyari)**” Department of Al-Qur’an and Tafsir, Faculty Ushuluddin and Adab, State Islamic University of Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

The miracles of the Al-Qur’an cover various aspects, one of which is language, one of the sciences that can explore the language of the Qur’an is Balāghah. In the rules of Balāghah science, there is ma’āni science in which there is an insyā’ ṭalabi sentence. In the science of ma’āni, *uslūb insyā’* is divided into two, namely, *insyā’ ṭalabi* and *insyā’ ghoir ṭalabi*, but the researchers focused their research on *insyā’ ṭalabi*, especially on the amr verses (commandments) of surah Al-A’rāf.

In this study, the formulation of the problem was formulated, namely: (1) What is the role of the Balāghah in the interpretation of the Qur’an? (2) what are the parts of the Balāghah mentioned in the amr verses in surah Al-A’rāf? (3) how does the interpretation of al-Kasysyāf explain the concept of the Balāghah section found in the verses of amr surah Al-A’rāf?. The purpose of this study is to find out how important the role of Balāghah is in interpreting the Qur’an, as well as to find out the explanation of *uslub Balāghah al-Zamakhsyari* regarding the amr verses in surah Al-A’rāf.

This research is qualitative in nature, while the type of research uses library research, namely, prioritizing literature review by taking written data from books, journals, dictionaries, and various literature contained in the library. The method used is descriptive analysis method, which tries to describe the elements of Balāghah, analyzes the interpretation of al-Kasysyāf by al-Zamakhsyari. This study uses a linguistic approach to Balāghah science which specializes in discussing ma’āni science.

The results of the study reveal that the amr verses contained in QS. Al-A’rāf has 56 verses, while the lafaz has 83, namely; QS. Al-A’rāf verses 3, 11, 13, 14, 18, 19, 24, 28, 29, 31, 32, 38, 39, 49, 54, 55, 56, 70, 71, 73, 74, 77, 84, 87, 89, 106, 116, 117, 126, 128, 134, 138, 142, 143, 144, 145, 151, 155, 156, 158, 160, 161, 166, 171, 175, 176, 180, 187, 188, 194, 195, 199, 200, 203, 204, 205.

Keywords: Amr, Balāghah, Insyā’ Ṭalabi, al-Kasysyāf



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : <b>Ujian Skripsi</b>	UIN “SMH” Banten
	Di Serang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Muhammad Fathul Amam NIM: 191320018, Judul Skripsi “Penggunaan Balāghah Dalam Penafsiran Al-Qur’an (Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Amr Surah Al-A’rāf dalam Tafsir Al-Kasysyāf Karya Al-Zamakhshari)”** telah dapat di ujikan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN SMH Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalmu’alaikum Wr. Wb.*

Serang, 11 Juli 2023

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag.  
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II

Mus'jul Millah, M.Ag.  
NIP. 198808222019031007

**PERSETUJUAN**  
**PENGGUNAAN BALĀGHAH DALAM PENAFSIRAN AL-**  
**QUR'AN**

(Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Amr Surah Al-A'rāf dalam Tafsir  
Al-Kasysyāf Karya Al-Zamakhsyari)

Oleh:

**MUHAMMAD FATHUL AMAM**  
**NIM: 191320018**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
**NIP. 197504052009011014**

Pembimbing II



**Mus'idul Millah, M.Ag.**  
**NIP. 198808222019031007**

Mengetahui,

Dekan,

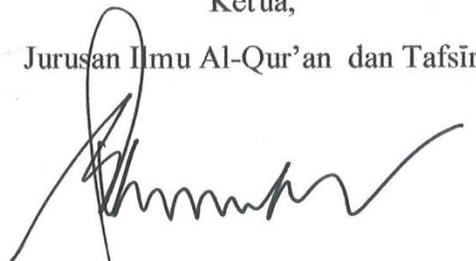
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
**NIP. 197109031999031007**

Ketua,

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
**NIP. 197507152000031004**

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. Muhammad Fathul Amam dengan judul skripsi: **PENGUNAAN BALAGHAH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN (Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Amr Surah Al-A'rāf dalam Tafsir Al-Kasysyāf Karya Al-Zamakhsyari)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 18 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 18 Juli 2023

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A  
NIP. 19750715 200003 1 004

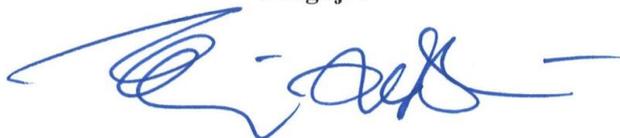
Sekretaris Merangkap Anggota,



Verry Mardiyanto, M.A  
NIP. 199302092019031013

Anggota-Anggota,

Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.  
NIP. 19730420 1999031001

Pembimbing I

Penguji II

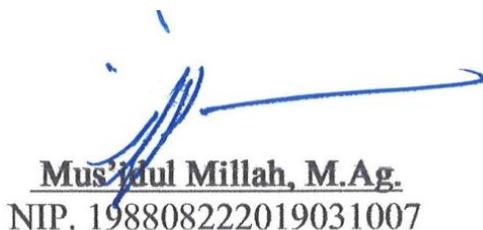


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I  
NIP. 197708172009011013

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.  
NIP. 197504052009011014



Mus'jidul Millah, M.Ag.  
NIP. 198808222019031007

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, yang selalu memanjatkan doa terbaiknya untuk saya setiap kali keduanya beribadah kepada Allah, juga tak henti-hentinya memotivasi saya untuk tidak berhenti berjuang serta tetap rendah hati, dan saya persembahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu memberikan support serta semangat sehingga saya bisa berada di titik ini.

## MOTTO

وشر العالمين ذوو خمول \* إذا فاخرتهم ذكروا الجد  
فخير الناس ذو شرف قديم \* أقام لنفسه شرفا جديدا

Seburuk-buruk manusia adalah orang-orang yang malas.

Bila engkau mengungguli, dengan segera mereka menyebut-nyebut nenek moyangnya yang mulia.

Karenanya, sebaik-baik manusia adalah mereka yang kebetulan memiliki leluhur yang mulia.

Tapi mereka mampu menciptakan kemuliaan bagi dirinya sendiri tanpa menyebut-nyebut kemuliaan leluhurnya.

**(Ma'ruf bin 'Abdul Ghani al-Rushafi)**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Muhammad Fathul Amam, akrab disapa Fathul atau Amam, sebuah pribadi yang hidup di perkampungan yang berada di Kota Serang Banten, tepatnya di Kampung Majalawang Desa Umbul Tengah Kecamatan Taktakan pada hari Jum'at tanggal 17 Desember 1999 (9 Ramadhan 1420 H). Penulis merupakan putra pertama dan memiliki tiga saudara kandung dari sepasang kekasih ayahanda tercinta H. Ahmad Ma'ruf dan ibunda terkasih Umi Hilda Yuslianti.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Majalawang pada tahun 2011. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 21 Kota Serang dan tamat pada tahun 2014, pada tahun ini penulis kemudian melanjutkan pendidikan formal sekolah Menengah Atas di MA Negeri 1 Kota Serang, dan pendidikan non formal di Pondok Pesantren Ath-Thahiriyyah Serang Banten, dan selesai pada tahun 2017, setelah menyelesaikan jenjang pendidikan MA penulis melanjutkan untuk pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul 'Awamil Baros Serang Banten selama 3 Tahun, dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2023.

Sejak kecil, penulis dididik oleh kedua orang tuanya agar senantiasa gemar mempelajari khazanah keilmuan agama Islam. Didikan itu tertanam dalam sanubari penulis dan akhirnya pada fase remaja ini tepatnya ketika penulis menempuh pendidikan S1 di UIN SMH Banten, penulis membentuk organisasi *mudzākarah baina ṭullāb* bersama sahabatnya, dengan tujuan agar kaum akademik baik santri maupun mahasiswa bisa belajar memecahkan suatu masalah Syara', juga bisa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman khususnya dalam bidang hukum syariat agama Islam (*Fiqih*).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muḥammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penggunaan Balāghah Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Analisis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Amr Surah Al-A'rāf dalam Tafsir Al-Kasysyāf Karya Al-Zamakhshari)** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A Selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, MA., Hum Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah banyak memberikan arahan.
5. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
6. Bapak Bapak Mus'idul Millah, M.Ag Selaku pembimbing II yang bersedia menjadi teman baik dan telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
8. Bapak Rijal selaku staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
9. Abah KH. Tb. Ahmad Hasuri Thahir beserta keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thahiriyyah yang diharapkan selalu barokah ilmunya, serta agar saya senantiasa mendapatkan ridho dari beliau semua.
10. Abah KH. Nahrawi beserta keluarga besar Pondok Pesantren Riyadhul Awamil yang telah mencurahkan segala pengorbanannya agar saya menjadi orang yang terdidik. Semoga limpahan rahmat dan karunia Allah senantiasa saya dapatkan berkat washilah beliau.
11. Ayahanda saya tercinta yang bernama H. Ahmad Ma'ruf yang selalu bercucuran keringat sucinya demi menafkahi anak-anak tercintanya, memberikan doa, dukungan dan motivasi versi terbaiknya, semoga

jerih payahnya selalu Allah balas kebaikan didalamnya, dan semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

12. Wanita tercinta dan terkasih saya yang paling tulus sekaligus pendidik terbaik sejak saya kecil yang bernama ummi Hilda Yuslianti. Ibu saya yang selalu rela untuk meneteskan air matanya sebagai bentuk ketulusan mendoakan saya, dan selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu mempunyai kalimat indah yang dapat meyakinkan bahwa saya bisa melakukan segala hal terbaik. Semoga ummi pun senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
13. Abah Kiyai Suwardi beserta keluarga besar Pondok Pesantren Darul A'raf yang senantiasa mendoakan dan menasehati saya agar tetap berada dijalan yang lurus.
14. Keluarga besar yang selalu menghibur dikala sedih dan selalu ingat kerap kali saya pulang ke rumah untuk mengucapkan kalimat “semangat kak, semoga segera selesai ujian skripsinya” sehingga saya yakin bahwa itu adalah doa dan motivasi baik agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Seorang wanita yang memiliki nim 2225190078 selalu memberikan semangat dan motivasi meskipun jarak antara saya dan dia begitu jauh.
16. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu siap dan tanggap untuk membantu ketika saya mengalami kesulitan, dan teman-teman organisasi yang pernah saya ikuti.
17. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda dan semoga selalu dalam

keberkahannya. Saya berharap sekiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 18 Juli 2023

Penulis

**Muhammad Fathul Amam**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...’...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*YazhAbū* = يَذْهَبُ

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gAbūngan antara harakat dan huruf transliterasinya gAbūngan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	GAbūngan Huruf	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَـ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِـ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ؤُـ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

##### c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلْاِسْنَةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلْاِسْنَةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika pembahasan.....	18
<b>BAB II ILMU BALĀGHĀH DAN AMR, SERTA PERAN BALĀGHĀH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'ĀN.....</b>	<b>19</b>
A. Definisi Ilmu Balāghah.....	19
B. Urgensi Ilmu Balāghah.....	22
C. Fungsi dan Kegunaan Ilmu Balāghah.....	24
D. Bidang Bahasan dalam Ilmu Balāghah.....	27

	E. Kaitan Bidang-Bidang Ilmu Balāghah (Ma’āni, Bayān, Badi’)	35
	F. Definisi Al-Amr	36
	G. Variasi Makna Amr	39
<b>BAB III</b>	<b>BIOGRAFI, KARYA AKADEMIK, METODE, DAN CORAK PENAFSIRAN AL-ZAMAKHSYARI</b>	<b>43</b>
	A. Biografi dan Kondisi Sosial Historis	43
	a. Biografi	43
	b. Sosial Historis Al-Zamakhsyari	49
	c. Karya Akademik Al-Zamakhsyari	52
	B. Tentang Kitab Tafsirnya (Al-Kasysyaf)	55
	a. Latar belakang Penulisan Tafsir Al-Kasysyaf	55
	b. Sumber penulisan	57
	c. Metodologi Tafsir dan Sistematisasi Penulisan	59
	d. Corak Penafsiran	61
	e. Pandangan Ulama Terhadap Kitab al-Kasysyaf	62
<b>BAB IV</b>	<b>PENAFSIRAN AL-ZAMAKHSYARI DALAM TAFSIR AL-KASYSYAF TERHADAP AYAT-AYAT AMR SURAH AL-A’RAF BESERTA ANALISISNYA</b>	<b>65</b>
	A. Gambaran Umum Surah al-A’raf	65
	B. Klasifikasi Ayat-Ayat Amr Surah al-A’raf	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	C. Penafsiran al-Zamakhsyari Terhadap Ayat-ayat Amr Surah al-A’raf Beserta Analisisnya	100
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>151</b>
	A. Kesimpulan	151
	B. Saran	152
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>155</b>